



Pengetahuan Primipara Tentang Teknik Menyusui Yang Baik *Primipara's Knowledge of Good Breastfeeding Techniques*

Magdalena Limbong¹, Desriani Desriani*¹

¹ Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Makassar

DOI: <https://doi.org/10.35816/jiskh.v12i1.901>

Received: 2022-12-01 / Accepted: 2023-04-04/ Published: 2023-06-01



©The Authors 2023. This is an open-access article under the CC BY 4.0 license

ABSTRACT

Introduction: Influencing factors in the success of breastfeeding are the mother's knowledge of how to breastfeed properly and correctly, which includes the position of the mother and baby's body, the position of the baby's mouth, and the mother's nipples. Purpose: To know the knowledge of primiparous mothers about good breastfeeding techniques. Methods: Descriptive quantitative research relates and interprets data relating to facts, circumstances, and variables as they are. Results: Showed respondents had 86.6% good knowledge and 80% good knowledge. Conclusion: The respondents had a good level of knowledge and breastfeeding techniques. It is hoped that primipara mothers use good breastfeeding techniques and always add insight into science and technology in breastfeeding techniques.

Keywords: *breastfeeding technique; knowledge; primipara.*

ABSTRAK

Pendahuluan: Faktor yang mempengaruhi dalam keberhasilan menyusui yaitu pengetahuan ibu tentang cara menyusui yang baik dan benar yang meliputi posisi badan ibu dan bayi, posisi mulut bayi dan putting susu ibu. Tujuan: Mengetahui pengetahuan ibu primipara tentang teknik menyusui yang baik. Metode: Penelitian kuantitatif deskriptif menuturkan dan menafsir data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variable, apa adanya. Hasil: Menunjukkan responden memiliki pengetahuan yang baik 86,6% dan memiliki pengetahuan baik 80%. Kesimpulan: Bahwa responden memiliki tingkat pengetahuan dan teknik menyusui yang baik. Diharapkan agar ibu primipara menggunakan teknik menyusui yang baik dan selalu menambah wawasan ilmu dan teknologi dalam teknik menyusui.

Kata Kunci: teknik menyusui; pengetahuan; Primipara.

*) Corresponding Author

Nama: Desriani

Email: desriani021200@gmail.com

Pendahuluan

Kesulitan menyusui biasanya terjadi ketika ibu baru melahirkan anak pertama. Selain ini merupakan pengalaman baru, biasanya ibu juga masih canggung dalam menggendong bayi, atau bahkan mudah panik jika dia menangis keras karena sesuatu hal. Sebaliknya bayi baru lahir harus belajar cara menyusui yang benar [1]. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu, dan terjadi setelah orang melakukan pengindraan terhadap suatu objek tertentu. Teknik menyusui yang benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan dan posisi ibu dan bayi dengan benar [2]. Menyusui merupakan pengalaman baru bagi ibu primipara sehingga dapat menjadi tekanan yang akhirnya menimbulkan krisis [3]. Menyusui merupakan pengalaman baru bagi ibu primipara sehingga dapat menjadi tekanan yang akhirnya menimbulkan krisis. Seorang ibu dengan bayi pertamanya mungkin akan mengalami masalah, hanya karena tidak mengetahui cara-cara yang sebenarnya sangat sederhana. Permasalahan dalam praktik menyusui biasanya merujuk pada kurangnya pemahaman dan perilaku dari ibu Post Partum Primipara yang akan mempengaruhi kesadaran ibu [4].

Faktor yang mempengaruhi dalam keberhasilan menyusui yaitu pengetahuan ibu tentang cara menyusui yang baik dan benar yang meliputi posisi badan ibu dan bayi, posisi mulut bayi dan putting susu ibu [5]. Pemberian ASI eksklusif kepada bayi baru lahir merupakan salah satu upaya pencegahan penyakit menular, gizi buruk, dan kematian pada bayi dan balita [6]. Pemberian ASI eksklusif dengan kejadian stunting pada anak balita, oleh karena itu perlu didorong tenaga kesehatan kepada ibu balita untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman yang cukup agar dapat menyusui secara eksklusif [7]. Posisi menyusui harus nyaman mungkin, dapat dengan posisi berbaring atau duduk. Posisi yang kurang tepat dapat menghasilkan perlekatan yang kurang baik. Jika bayi tidak melekat dengan baik maka akan menimbulkan luka dan nyeri pada putting susu dan payudara akan membengkak karena ASI tidak dapat dikeluarkan secara efektif [8].

Mayoritas tingkat pengetahuan ibu tentang cara menyusui adalah cukup yaitu sebanyak 34 responden (75,56%) [3]. Menyusui merupakan pengalaman baru bagi ibu primipara sehingga dapat menjadi tekanan yang akhirnya menimbulkan krisis. Keunggulan ASI perlu ditunjang oleh cara pemberian yang benar, misalnya pemberian segera setelah lahir. Seorang ibu dengan bayi pertamanya akan mengalami masalah, hanya tidak tahu cara-cara menyusui yang sebenarnya sangat sederhana. Pengetahuan ibu tentang teknik menyusui yang benar dipengaruhi oleh berbagai faktor antara lain adat atau kepercayaan, pengalaman menyusui sebelumnya atau pengalaman menyusui dalam keluarga atau kerabat. Peneleitian ini bertujuan mengetahui pengetahuan primipara tentang teknik menyusui yang baik.

Metode

Penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian dilaksanakan pada bulan Juli 2022 di RS TK II Pelamonia Makassar. Subjek penelitian kriteria inklusi; ibu primipara; ibu nifas; ibu yang memiliki bayi; dan bersedia menjadi responden. Fokus studi pengetahuan ibu primipara tentang teknik menyusui yang baik. Instrumen dan teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi dan kuesioner dengan pernyataan tertutup. Analisis dan penyajian data menggunakan analisis diskriptif dan dijadikan dalam bentuk tabel. Telah mendapatkan rekomendasi dengan mengajukan permohonan izin kepada institusi tempat penelitian. Pertimbangan etik dalam penelitian ini dilaksanakan memenuhi prinsip-prinsip dasar penerapan etik kesehatan.

Hasil

Subjek studi kasus I dan II telah memenuhi kriteria yang ditetapkan dan telah memperoleh penjelasan dari peneliti. Sebelum melakukan pengkajian pada klien, peneliti terlebih dahulu membina hubungan saling percaya dengan klien untuk melakukan kontrak waktu selama pelaksanaan studi kasus, menjelaskan tujuan studi kasus. Hasil studi kasus disajikan sebagai

berikut:

Subjek I

Berusia 25 tahun beragama islam, Pendidikan terakhir klien SMA, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat tinggal Jl KH. Agus Salim. Tinggal berdua dengan suaminya, namun saat ini tinggal bersama ibunya dikarenakan suaminya berangkat tugas. Melahirkan anak pertamanya dengan persalinan normal di RS TK II Pelamonia Makassar pada pukul 22:00. Hasil observasi gambaran pengetahuan ibu primipara tentang teknik menyusui yang baik menggunakan kuesioner dengan 15 pertanyaan dan setelah di lakukan analisa: Pengetahuan >50%, dapat disimpulkan pengetahuan baik.

Subjek II

Berusia 32 tahun, beragama islam, Pendidikan terakhir klien SMA, pekerjaan ibu rumah tangga, tempat tinggal di takalar. Tinggal bersama suami, ibu dan 2 adiknya. Melahirkan anak pertamanya dengan persalinan SC pada RS TK II Pelamonia Makassar pada pukul 16:00. Hasil observasi gambaran pengetahuan ibu primipara tentang Teknik menyusui yang baik menggunakan kuesioner dengan 15 pertanyaan dan setelah di lakukan analisis dengan hasil pengetahuan >50%, disimpulkan bahwa pengetahuan Ny baik. Berdasarkan hasil studi kasus menunjukkan subjek I dan II ditemukan pengetahuan tentang teknik menyusui yang baik.

Pembahasan

Temuan penelitian bahwa kedua subjek memiliki pengetahuan dan teknik menyusui yang baik. Hal ini sejalan dengan teori yang di ungkapkan [9] mengenai teknik menyusui yang baik yaitu putting dan areola mammae di bersihkan terlebih dahulu kemudian di keluarkan sedikit ASI dan di oleskan ke areola. Kemudian bayi di letakkan kearah ibu atau payudara ibu, kemudian payudar ibu di pegang dan jari menopang di bagian bawah. Pendidikan dikaitkan dengan teknik pemberian makan dan mayoritas responden masih salah dalam melakukan teknik menyusui yang benar yang perlu dilakukan konseling oleh tenaga kesehatan khususnya bidan untuk mengetahui bagaimana teknik menyusui yang baik dan benar [10]. Bagi ibu menyusui menambah pengetahuan, wawasan dan mencari informasi yang sebanyak-banyaknya tentang cara menyusui yang benar serta meningkatkan hubungan antar individu yang nantinya bisa berbagai informasi, pengalaman serta saling mendukung dalam memberikan ASI kepada anaknya [11].

Tingkat pengetahuan dan sikap ibu menyusui dalam pemberian ASI eksklusif. Selain itu diketahui pula perbedaan pengetahuan dan sikap ibu menyusui tentang ASI eksklusif [12]. Pengetahuan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Pengindraan terjadi melalui pancaindra manusia, yakni indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh melalui mata dan telinga. Pengetahuan atau ranah kognitif merupakan domain yang sangat penting dalam membentuk tindakan seseorang. Air Susu Ibu (ASI) merupakan kebutuhan utama bayi. Pendidikan kesehatan tentang ASI dan menyusui merupakan hal yang perlu diupayakan pelaksanaannya. Hal ini dikarenakan cakupan ASI eksklusif di Indonesia masih rendah. Upaya yang sudah dilakukan untuk meningkatkan cakupan ASI eksklusif diantaranya dengan adanya muatan materi tentang ASI dalam kegiatan kelas ibu yang disampaikan melalui metode tatap muka. Metode pendidikan dengan menggunakan multimedia dapat dijadikan sebagai sebuah alternatif pendidikan kesehatan tentang ASI dan menyusui [13].

Pengetahuan dan sikap positif ibu yang baik memainkan peran kunci dalam proses praktik pemberian ASI eksklusif [14]. Pengetahuan ibu yang buruk dan sikap negatif terhadap menyusui dapat memengaruhi praktik dan merupakan hambatan untuk mengoptimalkan manfaat dari inisiatif ramah bayi [15]. Menyusui adalah cara paling efektif untuk menyediakan makanan bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi yang sehat. Telah dilaporkan dalam literatur bahwa intervensi pada ibu melahirkan, dengan teori perilaku terencana (TPB) sebagai kerangka panduan,

dapat mencapai hasil yang baik [16]. Mississippi memiliki tingkat menyusui terendah dari semua negara bagian pada 6 bulan dan 1 tahun. Perawat yang bekerja di lingkungan bersalin dapat berpengaruh dalam keputusan ibu untuk menyusui [17]. Menyusui bukan hanya makanan yang sempurna untuk bayi tetapi juga merupakan cairan hidup dengan banyak fitur. Ini memberikan pertumbuhan fisik bayi dan responsif terhadap kebutuhan emosionalnya. Sejak menentukan pengetahuan dan sikap anak perempuan pada periode ini dan mempromosikan, itu dianggap sebagai prinsip utama dalam memotivasi mereka untuk memilih metode ini di masa depan [18].

Oleh karena itu, Pengetahuan ibu tentang jenis menyusui dan pemberian makan bayi mempengaruhi prevalensi Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) [19]. Pengetahuan, sikap, dan praktik ibu terhadap pemberian ASI eksklusif sangat penting untuk kesehatan dan kesejahteraan anak dan ibu. Pengaruh pendidikan menggunakan media kartun terhadap pengetahuan ibu tentang gizi anak. Bahwa ada pengaruh edukasi menggunakan media kartun terhadap pengetahuan ibu tentang gizi. Disarankan agar orang tua balita didorong untuk meningkatkan pengetahuan tentang status gizi melalui edukasi dan kolaborasi dengan tenaga kesehatan [20]. Oleh karena itu, Penelitian ini bertujuan untuk menilai pengetahuan, sikap, dan praktik pemberian ASI eksklusif di kalangan ibu menyusui serta prediktor praktik pemberian ASI eksklusif mereka [21]. Bayi yang lahir dengan penyakit jantung bawaan sangat rentan terhadap infeksi [22]. Peserta memiliki pengetahuan dasar tentang COVID-19 secara umum tetapi mereka memiliki praktik menyusui preventif yang tidak tepat terhadap penyakit pada khususnya. Perawat dan bidan memiliki peran utama untuk meningkatkan kesadaran ibu menyusui terkait langkah-langkah pencegahan COVID-19 [23]. Pendidikan menyusui prenatal meningkatkan pengetahuan perempuan tentang menyusui. Ibu yang memiliki pengetahuan tentang menyusui dan memiliki pendekatan positif terhadap menyusui memiliki kecenderungan untuk memulai menyusui dan melanjutkan untuk waktu yang lama [24]. Dukungan yang memadai di bangsal bersalin sangat menentukan untuk hasil menyusui selama tahun pertama kehidupan. Intervensi peningkatan kualitas memerlukan identifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi indikator tolok ukur rumah sakit [25]. Teknik menyusui yang salah adalah penyebab umum masalah menyusui dan penghentian selanjutnya. Data representatif berbasis masyarakat tentang praktik teknik menyusui yang benar tidak mudah tersedia [26].

Simpulan dan Saran

Bahwa pengetahuan primipara tentang teknik menyusui yang baik. Meningkatkan pengetahuan dapat merubah perilaku ibu hamil tentang tehnik menyusu yang baik dan benar sehingga pemberian dan keberhasilan ASI eksklusif dapat terwujud. Pemberian ASI eksklusif diharapkan mampu meningkatkan status gizi dan kesehatan bayi. Pemberian informasi maupun pendidikan kesehatan sangat dibutuhkan untuk meningkatkan pengetahuan dan potivasi ibu dalam memberikan ASI dengan posisi yang benar sehingga mampu memberikan ASI saja tanpa campuran susu formula sehingga pemberian ASI eksklusif dapat terwujud dan meningkat.

Daftar Rujukan

- [1] F. Cahyaningrum and S. Mularsih, "Hubungan Tingkat Pengetahuan Tentang Cara Menyusui Dengan Praktik Menyusui Pada Primipara Di Puskesmas Brangsong II Kendal," *Indones. J. Midwifery*, vol. 2, no. 1, Mar. 2019, doi: 10.35473/ijm.v2i1.148.
- [2] N. W. A. Keni, S. Rompas, and L. Gannika, "Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Dengan Teknik Menyusui Pada Ibu Pasca Melahirkan," *J. KEPERAWATAN*, vol. 8, no. 1, p. 33, May 2020, doi: 10.35790/jkp.v8i1.28409.
- [3] T. Prahesti, "Tingkat pengetahuan ibu primipara tentang teknik menyusui yang benar di PKD Amanda desa Banyurip kecamatan Jenar kabupaten Sragen," *J. Kebidanan Indones.*, vol. 7, no. 2, 2017, doi: <https://doi.org/10.36419/jkebin.v7i2.24>.
- [4] K. Y. Astanti and M. D. Yustini, "Hubungan pengetahuan dan sikap ibu post partum primipara tentang cara menyusui dengan praktik ibu menyusui di ruang baitunnisa rumah sakit islam sultan agung semarang," 2017, [Online]. Available:

- <https://jurnal.unimus.ac.id/index.php/psn12012010/article/view/889>.
- [5] F. Azka, T. Noor Prastia, and F. Dewi Pertiwi, "Gambaran Pengetahuan Ibu Tentang Teknik Menyusui Di Kelurahan Tegalgundil Kota Bogor," *PROMOTOR*, vol. 3, no. 3, p. 241, Jun. 2020, doi: 10.32832/pro.v3i3.4173.
- [6] F. Ibrahim and B. Rahayu, "Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Pemberian ASI Eksklusif," *J. Ilm. Kesehat. Sandi Husada*, vol. 10, no. 1, pp. 18–24, Jun. 2021, doi: 10.35816/jiskh.v10i1.497.
- [7] S. Usman and S. Ramdhan, "Hubungan Faktor Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian Stunting Pada Anak Balita," *J. Ilm. Kesehat. Sandi Husada*, vol. 10, no. 1, pp. 285–289, Jun. 2021, doi: 10.35816/jiskh.v10i1.547.
- [8] W. S. M. Sianturi and Rina Yulviana, "Teknik Menyusui yang benar pada Ibu Nifas di Klinik Pratama Ar-Rabih Tahun 2021," *J. Kebidanan Terkini (Current Midwifery Journal)*, vol. 2, no. 1, pp. 1–9, Jul. 2022, doi: 10.25311/jkt/Vol2.Iss1.449.
- [9] L. Banowati, *Ilmu Gizi Dasar*. Deepublish, 2014.
- [10] N. I. Rahmawati, "Pendidikan Ibu Berhubungan dengan Teknik Menyusui pada Ibu Menyusui yang Memiliki Bayi Usia 0-12 Bulan," *J. Ners dan Kebidanan Indones.*, vol. 5, no. 1, p. 11, May 2017, doi: 10.21927/jnki.2017.5(1).11-19.
- [11] S. Syahrir and S. Alam, "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Teknik Menyusui pada Ibu di Puskesmas Pattalassang Kabupaten Takalar," *Al-Sihah Public Heal. Sci. J.*, 2016, doi: <https://doi.org/10.24252/as.v8i2.2649>.
- [12] W. A. R. Merdhika, M. Mardji, and M. Devi, "Pengaruh penyuluhan asi eksklusif terhadap pengetahuan ibu tentang asi eksklusif dan sikap ibu menyusui di kecamatan kanigoro kabupaten blitar," *Teknol. dan Kejuru. J. Teknol. Kejuru. dan Pengajarannya*, vol. 37, no. 1, 2014, doi: <http://dx.doi.org/10.17977/tk.v37i1.4108>.
- [13] P. Hapitria and R. Padmawati, "Efektifitas pendidikan kesehatan melalui multimedia dan tatap muka terhadap pengetahuan dan sikap ibu hamil tentang ASI dan menyusui," *Care J. Ilm. Ilmu Kesehat.*, vol. 5, no. 2, pp. 156–167, 2017, doi: <https://doi.org/10.33366/jc.v5i2.535>.
- [14] J. P. C. Dukuzumuremyi, K. Acheampong, J. Abesig, and J. Luo, "Knowledge, attitude, and practice of exclusive breastfeeding among mothers in East Africa: a systematic review," *Int. Breastfeed. J.*, vol. 15, no. 1, p. 70, Dec. 2020, doi: 10.1186/s13006-020-00313-9.
- [15] C. E. Mbada *et al.*, "Knowledge, attitude, and breastfeeding techniques among Nigerian mothers from a semi-urban community," *BMC Res. Notes*, vol. 6, no. 1, p. 552, Dec. 2013, doi: 10.1186/1756-0500-6-552.
- [16] Y. Zhang, R. Yuan, and H. Ma, "Effect of the theory of planned behaviour on primipara breastfeeding," *Ann. Palliat. Med.*, vol. 10, no. 4, pp. 4547–4554, Apr. 2021, doi: 10.21037/apm-21-255.
- [17] A. Alakaam, J. Lemacks, K. Yadrack, C. Connell, H. W. Choi, and R. G. Newman, "Maternity Nurses' Knowledge and Practice of Breastfeeding in Mississippi," *MCN Am. J. Matern. Nurs.*, vol. 43, no. 4, pp. 225–230, Jul. 2018, doi: 10.1097/NMC.0000000000000437.
- [18] S. Jannesari, M. Hosseini, and N. Khodakarami, "The Iranian female high-school student's knowledge and attitude toward breastfeeding," *J. Educ. Health Promot.*, vol. 9, no. 1, p. 219, 2020, doi: 10.4103/jehp.jehp_19_20.
- [19] S. Jansen, W. Wasityastuti, F. D. Astarini, and S. Hartini, "Mothers' knowledge of breastfeeding and infant feeding types affect acute respiratory infections." *J. Prev. Med. Hyg.*, vol. 61, no. 3, pp. E401–E408, Sep. 2020, doi: 10.15167/2421-4248/jpmh2020.61.3.1499.
- [20] S. Suprpto, "Pengaruh Edukasi Media Kartun Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu dan Status Gizi Anak," *J. Heal.*, vol. 9, no. 2, pp. 81–87, Jul. 2022, doi: 10.30590/joh.v9n2.500.
- [21] M. Sultana *et al.*, "Knowledge, attitudes, and predictors of exclusive breastfeeding practice

- among lactating mothers in Noakhali, Bangladesh,” *Heliyon*, vol. 8, no. 10, p. e11069, Oct. 2022, doi: 10.1016/j.heliyon.2022.e11069.
- [22] P. Joshi, V. A. Dhanya, T. Thuileiphy Tallanao, P. Bhati, R. Sharma, and R. P. Menon, “Knowledge gaps related to breastfeeding and immunization in the mothers of infants with congenital heart diseases: An urgent concern,” *J. Neonatal Nurs.*, Nov. 2022, doi: 10.1016/j.jnn.2022.11.009.
- [23] J. Abuidhail, F. Tamim, R. Y. Abdelrahman, and E. Al-Shalabi, “Knowledge and practices of breastfeeding mothers towards preventing the emerging coronavirus (COVID-19),” *Glob. Pediatr.*, vol. 2, p. 100024, Dec. 2022, doi: 10.1016/j.gped.2022.100024.
- [24] J. Kehinde, C. O’Donnell, and A. Grealish, “The Effectiveness of Prenatal Breastfeeding Education on Breastfeeding Uptake Postpartum: A Systematic Review,” *Midwifery*, p. 103579, Dec. 2022, doi: 10.1016/j.midw.2022.103579.
- [25] A. Oliver-Roig, J. R. Rico-Juan, M. Richart-Martínez, and J. Cabrero-García, “Predicting exclusive breastfeeding in maternity wards using machine learning techniques,” *Comput. Methods Programs Biomed.*, vol. 221, p. 106837, Jun. 2022, doi 10.1016/j.cmpb.2022.106837.
- [26] K. Davra, P. Chavda, C. Pandya, D. Dave, and K. Mehta, “Breastfeeding position and attachment practices among lactating mothers: An urban community-based cross-sectional study from Vadodara city in western India,” *Clin. Epidemiol. Glob. Heal.*, vol. 15, p. 101009, May 2022, doi 10.1016/j.cegh.2022.101009.